

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK ("PERSEROAN")

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Jika anda telah menjual seluruh saham dalam Perseroan yang anda miliki, anda diminta dengan hormat untuk segera menyerahkan Informasi Kepada Pemegang Saham ini berikut lampirannya kepada pembeli atau kepada perantara pedagang efek yang menjadi perantara penjualan saham tersebut untuk diteruskan kepada pembeli yang bersangkutan.



KEGIATAN USAHA

bergerak dalam bidang usaha agro terpadu yang berkelanjutan yaitu perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta pengolahan produk oleokimia.

KANTOR PUSAT

Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran, Kabupaten Asahan
Sumatera Utara 21202 - Indonesia
Telp: +62-623 414 34
Fax: +62-623 410 66

CORPORATE CENTER

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12960 – Indonesia
Telp: +62 21 2994 1286-87
Fax: +62 21 2994 1752
Email: investor@bakriesumatera.com
Website: www.bakriesumatera.com

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN:

- 1. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN SEBANYAK 6 (ENAM) SISA SAHAM SERI B DENGAN NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM YANG TIMBUL SEHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN REVERSE STOCK.**
- 2. RENCANA PENERBITAN SAHAM BARU MELALUI MEKANISME PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMTHMETD").**

Perseroan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak 6 (enam) sisa saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham yang timbul sehubungan dengan terjadinya *reverse stock* ("Pembelian Kembali Saham"). Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 mengenai Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("POJK No. 30").

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.38"), Perseroan berencana untuk melakukan restrukturisasi sebagian utang Perseroan sebesar Rp338.434.657.898 melalui penerbitan Saham Baru Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 melalui mekanisme PMTHMETD ("Rencana Transaksi"). Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diadakan pada tanggal 8 Maret 2018.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mengadakan cukup penyelidikan, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pengumuman mengenai RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Januari 2018 di Jakarta, telah diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di departemen *Corporate Secretary* setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPSLB dari pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB di kantor PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Bakrie Tower, Lantai 18, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12960, Indonesia, Telp: +62 21 2994 1286-87, Fax: +62 21 2994 1752, Email: investor@bakriesumatera.com. Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi meterai dan diterima oleh departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada tanggal 5 Maret 2018.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	2
I. SURAT DARI PERSEROAN.....	3
II. PENDAHULUAN	4
III. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN.....	5
IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI.....	7
1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi.....	7
2. Keterangan Tentang Rencana Transaksi.....	8
3. Nilai dan Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi.....	12
4. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi	12
5. Analisa Dampak Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan.....	12
V. STRUKTUR PERMODALAN	14
VI. MANFAAT DAN RISIKO RENCANA TRANSAKSI.....	15
VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA.....	16
VIII. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	19
IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	20
X. INFORMASI TAMBAHAN.....	21

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham mempunyai arti sebagai berikut:

BEI atau Bursa	: PT Bursa Efek Indonesia
DPS	: Daftar Pemegang Saham
Hari Bursa	: Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
IAR	: Indo Alam Resources Pte. Ltd.
LD	: Leonard Djajali
LM	: PT Lingga Manik
LTF	: Loh Thim Fatt
Masyarakat	: Pemegang saham Perseroan yang jumlah kepemilikan sahamnya kurang dari 5%
MSA	: PT Mateo Sagraha Altantis
Menkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK)
Pembelian Kembali Saham	: Pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 6 (enam) sisa saham Seri B dengan Nominal Rp100 per saham yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan <i>reverse stock</i>
Peraturan BEI Nomor I-A	: Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat)
Perseroan	: PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara
PMTHMETD	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
POJK No. 30	: Peraturan OJK No,30/POJK.04/2017 mengenai Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka
POJK No.38	: Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tertanggal 30 Desember 2014
PT	: Perseroan Terbatas
Rencana Transaksi	: Restrukturisasi sebagian utang Perseroan sebesar Rp338.434.657.898 melalui Penerbitan Saham Baru Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui mekanisme PMTHMETD sesuai ketentuan POJK No.38
Rupiah atau Rp	: Rupiah, mata uang resmi Indonesia
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Saham Baru	: Saham Biasa Seri B yang dikeluarkan oleh Perseroan, hasil pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100

I. SURAT DARI PERSEROAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Nalinkant A. Rathod
Komisaris	:	Gafur Sulistyono Umar
Komisaris	:	Anindya N. Bakrie
Komisaris Independen	:	Benny Theno
Komisaris Independen	:	Johnny Widjaja

Direksi:

Direktur Utama	:	Bayu Irianto
Direktur	:	Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur Independen	:	Vinayaka B.S.
Direktur	:	C.S. Seshadri
Direktur	:	Andi W. Setianto

Jakarta, 30 Januari 2018

Kepada Yth : **Para Pemegang Saham Perseroan**
Perihal : **Pembelian Kembali Saham Perseroan Sebanyak 6 (enam) Sisa Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham yang Timbul Sehubungan dengan Pelaksanaan Reverse Stock ("Pembelian Kembali Saham") dan Rencana Penerbitan Saham Baru Melalui Mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi")**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, Direksi Perseroan membuat Informasi Kepada Pemegang Saham yang diharapkan dapat membantu Pemegang Saham dalam mengambil keputusan atas Rencana Transaksi. Rencana Transaksi tersebut akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2018.

Adapun tujuan Perseroan melakukan Rencana Transaksi adalah untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada Kreditur Perseroan sebesar Rp338.434.657.898 yang dilakukan dengan mengkonversi utang Perseroan tersebut menjadi Saham Baru Perseroan.

Rencana Transaksi Perseroan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan.

II. PENDAHULUAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Berdasarkan POJK No.38, Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham, dengan ketentuan: (i) jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor; atau (ii) jika tujuan utama penambahan modal adalah untuk memperbaiki posisi keuangan Perusahaan yang mengalami salah satu kondisi sebagai berikut: (a) bank yang menerima pinjaman dari Bank Indonesia atau lembaga pemerintah lain yang jumlahnya lebih dari 100% (seratus persen) dari modal disetor atau kondisi lain yang dapat mengakibatkan restrukturisasi bank oleh instansi yang berwenang; (b) perusahaan selain bank yang mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset perusahaan tersebut pada saat RUPSLB menyetujui PMTHMETD; atau (c) perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham atau obligasi konversi perusahaan untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan PMTHMETD sesuai dengan POJK No.38, khususnya pada butir ii (b) dimana saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset Perseroan pada saat RUPSLB.

Perseroan bermaksud untuk melakukan konversi atas pinjaman Perseroan kepada kreditur IAR, MSA, LM, LD dan LTF dengan jumlah pinjaman masing-masing yang akan dikonversi sebesar Rp130.949.475.294, Rp67.081.792.838, Rp12.077.120.395, Rp58.327.285.284 dan Rp69.998.984.087, menjadi Saham Baru dengan jumlah keseluruhan pinjaman yang akan dikonversi sebesar Rp338.434.657.898.

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini, Perseroan berharap dapat memperbaiki posisi keuangan Perseroan, di mana Perseroan akan memiliki rasio utang yang lebih sehat, beban keuangan yang semakin berkurang serta arus kas yang lebih kuat di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Kamis, tanggal 8 Maret 2018 untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham Perseroan atas Rencana Transaksi.

III. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan RUPSLB Perseroan pada tanggal 20 Februari 2017 yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham terkait dengan *reverse stock*, Perseroan telah melakukan *reverse stock* terhadap seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal Rp 100 mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan melalui pengurangan jumlah saham secara proporsional tanpa mengubah jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dari hasil pelaksanaan *reverse stock* terdapat 6 (enam) sisa saham Seri B dengan nilai Rp100 per saham yang telah diambil oleh Pembeli Siaga. Perseroan bermaksud untuk membeli kembali 6 (enam) saham tersebut dari Pembeli Siaga.

Tabel berikut adalah struktur permodalan Perseroan sebelum pelaksanaan terjadinya *reverse stock* berdasarkan :

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
<u>Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:</u>			
Haiyanto	906.765.500	90.676.550.000	6,61
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holding Ltd.	430.000.000	43.000.000.000	3,13
Masyarakat di bawah 5%	12.383.705.886	1.238.370.588.600	90,26
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	13.720.471.386	1.372.047.138.600	100,00
Saham dalam Portepel	1.279.528.614	127.952.861.400	

Tabel berikut adalah struktur permodalan Perseroan sesudah *reverse stock*:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
<u>Modal Dasar</u>			
Seri A (Nominal Rp1.000)	1.499.999.990	1.499.999.990.000	
Seri B (Nominal Rp100)	100	10.000	
Jumlah Modal Dasar	1.500.000.090	1.500.000.000.000	
<u>Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:</u>			
<u>Seri A</u>			
Haiyanto	90.676.550	90.676.550.000	6,61
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holding Ltd.	43.000.000	43.000.000.000	3,13
Masyarakat di bawah 5%	1.238.370.588	1.238.370.588.000	90,26
<u>Seri B</u>			
Pembeli Siaga	6	600	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	1.372.047.144	1.372.047.138.600	100,00
<u>Saham dalam Portepel</u>			
Seri A (Nominal Rp1.000)	127.952.852	127.952.852.000	
Seri B (Nominal Rp100)	94	9.400	

Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 30 dan Perseroan bermaksud meminta persetujuan RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018.

A. Perkiraan jadwal, perkiraan biaya Pembelian Kembali Saham, dan perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh Persetujuan RUPSLB pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 dan dilakukan dalam periode selambat-lambatnya 18 (delapan belas) bulan terhitung setelah Perseroan memperoleh persetujuan tersebut.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk Pembelian Kembali Saham tersebut adalah sebanyak-banyaknya Rp 50.000 termasuk biaya perantara pedagang efek. Biaya untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan berasal dari kas internal Perseroan.

B. Penjelasan, pertimbangan, dan alasan dilakukannya Pembelian Kembali Saham

Pelaksanaan *reverse stock* yang dilakukan Perseroan telah merubah nilai nominal saham disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi Rp 1.000 per saham. Dalam pelaksanaannya, terdapat sisa saham yang kemudian diubah menjadi 6 (enam) saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga. Perseroan bermaksud melakukan pembelian kembali sebanyak 6 (enam) saham Seri B tersebut.

C. Perkiraan menurunnya pendapatan Perseroan sebagai akibat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dan dampak atas biaya pembiayaan Perusahaan Terbuka

Tidak terdapat penurunan pendapatan Perseroan sebagai akibat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dan dampak atas biaya pembiayaan Perusahaan Terbuka.

D. Proforma laba per saham Perseroan setelah rencana Pembelian Kembali Saham dilaksanakan, dengan mempertimbangkan menurunnya pendapatan

Tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap laba per saham Perseroan setelah dilakukannya Pembelian Kembali Saham.

E. Pembatasan harga saham untuk Pembelian Kembali Saham

Harga Pembelian Kembali Saham Perseroan akan mengikuti POJK No. 30 dimana atas saham Perusahaan Terbuka yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek, harga Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka paling tinggi sebesar harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum tanggal Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka.

F. Pembatasan jangka waktu Pembelian Kembali Saham

Jangka waktu Pembelian Kembali Saham akan dilakukan selambat-lambatnya 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB.

G. Metode yang akan digunakan untuk membeli kembali saham

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham akan dilakukan di luar Bursa.

H. Analisis dan pembahasan manajemen mengenai pengaruh Pembelian Kembali Saham terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang setelah dilakukannya Pembelian Kembali Saham.

IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

Berikut ini adalah keterangan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi:

1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi

Penurunan harga minyak kelapa sawit dari puncaknya di tahun 2011 memberikan efek terus menurunnya pendapatan yang diterima Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2011, Perseroan masih dapat mencatat pendapatan sebesar Rp3,65 triliun dengan referensi harga jual minyak kelapa sawit dunia rata-rata sebesar USD 1.169 per ton. Penurunan harga ini terus berlanjut di tahun 2016, dimana referensi harga jual minyak kelapa sawit dunia rata-rata semakin menurun menjadi USD 698 per ton yang menyebabkan pendapatan Perseroan juga semakin turun menjadi Rp1,57 triliun. Disamping hal itu, beban bunga yang ditanggung oleh Perseroan pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp859,6 miliar dari sebelumnya sebesar Rp464,0 miliar pada tahun 2011.

Hal-hal tersebut di atas memberikan pengaruh bagi Perseroan dalam kemampuannya melunasi kewajiban-kewajibannya kepada pihak kreditur. Oleh karenanya, Perseroan memutuskan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam merestrukturisasi utang yang dimiliki Perseroan dengan beberapa kreditur, sehingga beban keuangan Perseroan tidak semakin membesar dan menghasilkan kondisi keuangan yang lebih sehat.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan berencana untuk melakukan efisiensi di segala bidang baik secara operasional maupun secara non-operasional, termasuk dalam hal merestrukturisasi utang Perseroan yang ada. Perseroan mengharapkan dengan adanya restrukturisasi dengan beberapa kreditur, rasio utang terhadap ekuitas lebih sehat, mengurangi beban keuangan dan memperbaiki arus kas Perseroan di masa yang akan datang.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam ribuan Rp

Keterangan	Neraca	
	30 September 2017	31 Desember 2016
Aset		
Aset Lancar	1.410.393.732	1.014.926.396
Aset Tidak Lancar	13.055.645.942	13.685.391.964
Total Aset	14.466.039.674	14.700.318.360
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	11.289.187.504	10.292.576.380
Liabilitas Jangka Panjang	2.669.073.957	3.210.052.798
Total Liabilitas	13.958.261.461	13.502.629.178
Total Ekuitas	507.778.213	1.197.689.182
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.466.039.674	14.700.318.360

Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian

Dalam ribuan Rp

Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan

Keterangan	30 September 2017	30 September 2016
Penjualan Neto	1.140.442.038	1.162.992.942
Laba Bruto	499.809.744	301.217.993
Laba (Rugi) Usaha sebelum pajak	(351.942.898)	50.477.252
Rugi Periode Berjalan	(689.303.346)	(253.495.081)

Rasio

Keterangan	30 September 2017	31 Desember 2016
Rasio Likuiditas	0,12	0,10
Modal Kerja Bersih	(9.878.793.772)	(9.277.649.984)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	96,5%	91,9%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	2.748,9%	1.127,4%

Dengan mempertimbangkan modal kerja bersih Perseroan yang negatif per 30 September 2017, yakni sebesar Rp9.878.793.772 tersebut dan total liabilitas yang telah melampaui 80% dari aset Perseroan yakni sebesar 96% maka dengan memperhatikan Peraturan dalam POJK No. 38 ketentuan (ii) b, Perseroan bermaksud untuk melakukan konversi atas sebagian utang Perseroan sebesar Rp338.434.657.898 melalui penerbitan saham baru seri B Perseroan dan untuk melaksanakannya Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan terlebih dahulu.

Terkait dengan rencana Perseroan di atas, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada tanggal 8 Maret 2018 mendatang. Adapun dalam pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan dalam POJK No. 38 dan Peraturan BEI Nomor I-A.

Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

2. Keterangan Tentang Rencana Transaksi

Gambaran umum Perjanjian Restrukturisasi

- **Indo Alam Resources Pte. Ltd. (IAR)**

Pada tanggal 23 Agustus 2012, Perseroan, bertindak sebagai penjual, menandatangani perjanjian jual beli produk dengan PT Cipta Agro Gemilang (CAG), bertindak sebagai pembeli. Berdasarkan perjanjian tersebut pihak Perseroan melakukan penjualan produk sawit dan produk lain yang disepakati dengan nilai kontrak sampai USD100 juta. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2014 atau tergantung ketersediaan dana yang dimiliki oleh pembeli.

Para pihak menyetujui bahwa penjual berhak meminta pencairan uang muka penjualan yang akan dilunasi melalui pengiriman produk. Sejak penandatanganan kontrak, Perseroan telah melakukan beberapa kali permintaan pencairan uang muka. Hingga tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pencairan uang muka sebesar Rp130.949.475.294.

Pada tanggal 5 Desember 2016, CAG dan IAR melakukan perjanjian pengalihan hak tagih yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2017. Dengan demikian, kewajiban Perseroan telah beralih kepada IAR.

Pinjaman kepada IAR merupakan pinjaman entitas induk perusahaan. Berdasarkan kesepakatan *Settlement Term Sheet* tanggal 11 Januari 2018, Perseroan dan IAR setuju untuk menyelesaikan pinjaman tersebut dengan konversi menjadi Saham Baru.

IAR merupakan pihak ketiga terhadap Perseroan.

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi

Berdasarkan *Settlement Term Sheet* yang telah disepakati oleh Perseroan dan IAR, pinjaman IAR akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perseroan dengan menerbitkan Saham Baru.

Adapun ketentuan-ketentuan atas kesepakatan restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Total pokok pinjaman IAR adalah sebesar Rp130.949.475.294.
- 2) Utang akan dikonversikan menjadi Saham Baru Perseroan.
- 3) Harga pelaksanaan akan ditetapkan para pihak 7 (tujuh) hari setelah pengumuman kepada publik untuk melakukan rapat umum pemegang saham yang menyetujui pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan ketentuan harga saham tidak lebih rendah dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 Hari Bursa sebelum pengumuman kepada publik tersebut dilakukan.
- 4) Konversi utang menjadi saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya per 31 Desember 2018.

Adapun konversi tersebut di atas baru dapat dilaksanakan setelah terpenuhinya kondisi berikut ini:

- 1) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari RUPSLB.
- 2) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham.
- 3) Penerbitan saham baru akan mengikuti peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

• **PT Mateo Sagraha Altantis (MSA)**

Perseroan memiliki utang dagang kepada PT Intan Surya Pratama (ISP) sebesar Rp8.345.692.494 yang timbul dari transaksi penjualan produk sejak tahun 2014. Pada tanggal 4 Agustus 2017, ISP mengalihkan tagihannya kepada MSA.

Perseroan melalui entitas anak, PT Nibung Artha Mulia (NAM), menerima uang muka dari PT Intan Surya Pratama (ISP) sebesar Rp57.255.682.459 untuk pembelian produk karet. NAM telah melakukan beberapa kali pengiriman produk karet sehingga utang yang masih tersisa adalah sebesar Rp52.046.386.633. Pada tanggal 1 Agustus 2017, ISP mengalihkan tagihannya kepada MSA. Kemudian pada tanggal 25 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Novasi.

Perseroan melalui entitas anak, PT Flora Sawita Chemindo (FSC), memiliki utang dagang kepada PT Petronas Niaga Indonesia (PNI) atas pembelian bahan bakar. FSC melakukan beberapa kali pembelian bahan bakar dan sisa utang yang masih belum dibayar adalah sebesar Rp643.309.485. Pada tanggal 1 Agustus 2017, PNI mengalihkan tagihannya kepada MSA. Dengan demikian, sejak pengalihan tersebut FSC mencatat utang dagang kepada MSA. Kemudian pada tanggal 25 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Novasi.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan melalui entitas anak, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), menandatangani kontrak pekerjaan pembukaan dan pembersihan lahan, pembuatan *collection and production road*, serta pekerjaan pembuatan drainase dengan PT Swellgas Engineering (SWE) sebesar Rp25.000.000.000. Dari beberapa kali pembayaran yang telah dilakukan masih terdapat sisa tunggakan sebesar Rp6.046.404.226. Pada tanggal 3 Agustus 2017, SWE mengalihkan tagihannya kepada MSA. Kemudian pada tanggal 25 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Novasi.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang tanggal 11 Januari 2018, Perseroan dan MSA setuju untuk menyelesaikan sebagian pinjaman sebesar Rp67.081.792.838 dengan konversi menjadi Saham Baru.

MSA merupakan pihak ketiga terhadap Perseroan.

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi

Berdasarkan perjanjian penyelesaian yang telah disepakati oleh Perseroan dan MSA, pinjaman MSA akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perseroan dengan menerbitkan Saham Baru.

Adapun ketentuan-ketentuan atas kesepakatan restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah pinjaman MSA yang akan dikonversi adalah sebesar Rp67.081.792.838.
- 2) Utang akan dikonversikan menjadi Saham Baru.
- 3) Harga pelaksanaan akan ditetapkan para pihak 7 (tujuh) hari setelah pengumuman kepada publik untuk melakukan rapat umum pemegang saham yang menyetujui pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan ketentuan harga saham tidak lebih rendah dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 Hari Bursa sebelum pengumuman kepada publik tersebut dilakukan.

Adapun konversi tersebut di atas baru dapat dilaksanakan setelah terpenuhinya kondisi berikut ini:

- 1) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari RUPSLB.
- 2) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham.
- 3) Penerbitan saham baru akan mengikuti peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

• **PT Lingga Manik (LM)**

Perseroan melalui entitas anak, PT Agrowiyana (AGW), memiliki utang dagang kepada LM atas pembelian pupuk. AGW melakukan beberapa kali pembelian pupuk dan sisa utang yang masih belum dibayar adalah sebesar Rp1.210.000.000. Pada tanggal 2 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Pengambilalihan Utang.

Perseroan melalui entitas anak, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), memiliki utang dagang kepada LM atas pembelian pupuk. GLP melakukan beberapa kali pembelian pupuk dan sisa utang yang masih belum dibayar adalah sebesar Rp3.414.500.000. Pada tanggal 2 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Pengambilalihan Utang.

Perseroan melalui entitas anak, PT Trimitra Sumber Perkasa (TSP), memiliki utang dagang kepada LM atas pembelian pupuk. TSP melakukan beberapa kali pembelian pupuk dan sisa utang yang masih belum dibayar adalah sebesar Rp3.582.500.000. Pada tanggal 3 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Pengambilalihan Utang.

Perseroan melalui entitas anak, PT Padang Bolak Jaya (PBJ), memiliki utang dagang kepada LM atas pembelian pupuk. PBJ melakukan beberapa kali pembelian pupuk dan sisa utang yang masih belum dibayar adalah sebesar Rp4.301.750.000. Pada tanggal 3 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Pengambilalihan Utang.

Perseroan melalui entitas anak, PT Multrada Multi Maju (MMM), memiliki utang dagang kepada LM atas pembelian pupuk. MMM melakukan beberapa kali pembelian pupuk dan sisa utang yang masih belum dibayar adalah sebesar Rp6.686.750.000. Pada tanggal 4 Agustus 2017 utang tersebut dialihkan kepada Perseroan melalui Perjanjian Pengambilalihan Utang.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran tanggal 20 Oktober 2017 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Penyelesaian Pembayaran tanggal 11 Januari 2018, Perseroan dan LM setuju untuk menyelesaikan sebagian pinjaman tersebut dengan konversi menjadi Saham Baru.

LM merupakan pihak ketiga terhadap Perseroan.

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi

Berdasarkan perjanjian penyelesaian yang telah disepakati oleh Perseroan dan LM, pinjaman LM akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perseroan dengan menerbitkan Saham Baru.

Adapun ketentuan-ketentuan atas kesepakatan restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah pinjaman LM yang akan dikonversi adalah sebesar Rp12.077.120.395.
- 2) Utang akan dikonversikan menjadi Saham Baru.
- 3) Harga pelaksanaan akan ditetapkan para pihak 7 (tujuh) hari setelah pengumuman kepada publik untuk melakukan rapat umum pemegang saham yang menyetujui pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan ketentuan harga saham tidak lebih rendah dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 Hari Bursa sebelum pengumuman kepada publik tersebut dilakukan.

Adapun konversi tersebut di atas baru dapat dilaksanakan setelah terpenuhinya kondisi berikut ini:

- 1) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari RUPSLB.
- 2) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham.
- 3) Penerbitan saham baru akan mengikuti peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

- **Leonard Djajali (LD)**

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perseroan dan entitas anak, PT Flora Sawita Chemindo, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pendanaan dengan LD masing-masing sebesar Rp15.427.285.284 dan Rp42.900.000.000. Persyaratan dari perjanjian mencakup tingkat bunga tetap sebesar 1,5% per bulan dan berjangka waktu 4 (empat) tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perseroan dan/atau entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, utang entitas anak, FSC, dialihkan ke Perseroan melalui Perjanjian Novasi, sehingga per tanggal 30 September 2017 Perseroan berhutang kepada LD sebesar Rp58.327.285.284. Berdasarkan *Settlement Term Sheet* tanggal 11 Januari 2018, Perseroan dan LD setuju untuk menyelesaikan pinjaman tersebut dengan konversi menjadi Saham Baru.

LD merupakan pihak ketiga perorangan terhadap Perseroan.

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi

Berdasarkan perjanjian penyelesaian yang telah disepakati oleh Perseroan dan LD, pinjaman LD akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perseroan dengan menerbitkan Saham Baru.

Adapun ketentuan-ketentuan atas kesepakatan restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah pinjaman LD yang akan dikonversi adalah sebesar Rp58.327.285.284.
- 2) Utang akan dikonversikan menjadi Saham Baru.
- 3) Harga pelaksanaan akan ditetapkan para pihak 7 (tujuh) hari setelah pengumuman kepada publik untuk melakukan rapat umum pemegang saham yang menyetujui pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan ketentuan harga saham tidak lebih rendah dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 Hari Bursa sebelum pengumuman kepada publik tersebut dilakukan.
- 4) Konversi utang menjadi saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya per 31 Desember 2018.

Adapun konversi tersebut di atas baru dapat dilaksanakan setelah terpenuhinya kondisi berikut ini:

- 1) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari RUPSLB.
- 2) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham.
- 3) Penerbitan saham baru akan mengikuti peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

- **Loh Thim Fatt (LTF)**

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perseroan dan entitas anak, FSC, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pendanaan dengan LTF masing-masing sebesar Rp39.398.984.087 dan Rp30.600.000.000. Persyaratan dari perjanjian mencakup tingkat bunga tetap sebesar 1,5% per bulan dan berjangka waktu 4 (empat) tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perseroan dan/atau entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, utang entitas anak, FSC, dialihkan ke Perseroan melalui Perjanjian Novasi, sehingga per tanggal 30 September 2017 Perseroan berhutang kepada LTF sebesar Rp69.998.984.087. Berdasarkan *Settlement Term Sheet* tanggal 11 Januari 2018, Perseroan dan LTF setuju untuk menyelesaikan pinjaman tersebut dengan konversi menjadi Saham Baru.

LTF merupakan pihak ketiga perorangan terhadap Perseroan.

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi

Berdasarkan perjanjian penyelesaian yang telah disepakati oleh Perseroan dan LTF, pinjaman LTF akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perseroan dengan menerbitkan Saham Baru.

Adapun ketentuan-ketentuan atas kesepakatan restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah pinjaman LTF yang akan dikonversi adalah sebesar Rp69.998.984.087.
- 2) Utang akan dikonversikan menjadi Saham Baru.
- 3) Harga pelaksanaan akan ditetapkan para pihak 7 (tujuh) hari setelah pengumuman kepada publik untuk melakukan rapat umum pemegang saham yang menyetujui pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan ketentuan harga saham tidak lebih rendah dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 Hari Bursa sebelum pengumuman kepada publik tersebut dilakukan.
- 4) Konversi utang menjadi saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya per 31 Desember 2018.

Adapun konversi tersebut di atas baru dapat dilaksanakan setelah terpenuhinya kondisi berikut ini:

- 1) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari RUPSLB.
- 2) Utang Perseroan baru dapat dikonversi setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham.
- 3) Penerbitan saham baru akan mengikuti peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

3. Nilai dan Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi

Berdasarkan kesepakatan dengan kreditur, harga pelaksanaan akan ditetapkan oleh Perseroan dan para kreditur 7 (tujuh) hari setelah pengumuman kepada publik untuk melakukan rapat umum pemegang saham yang menyetujui pelaksanaan konversi utang menjadi saham.

Dengan mengikuti dasar Peraturan BEI Nomor I-A dimana harga pelaksanaan tersebut sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum Perseroan melakukan iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPSLB yang mengagendakan Rencana Transaksi.

Berikut adalah informasi harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) Hari Bursa sebelum tanggal 30 Januari 2018 yang merupakan tanggal iklan pengumuman RUPSLB Perseroan :

Date	Close	Date	Close	Date	Close
29-Jan-18	206	15-Jan-18	185	29-Dec-17	163
26-Jan-18	210	12-Jan-18	190	28-Dec-17	166
25-Jan-18	210	11-Jan-18	196	27-Dec-17	165
24-Jan-18	208	10-Jan-18	177	22-Dec-17	164
23-Jan-18	199	09-Jan-18	178	21-Dec-17	167
22-Jan-18	197	08-Jan-18	177		
19-Jan-18	188	05-Jan-18	173		
18-Jan-18	186	04-Jan-18	170		
17-Jan-18	182	03-Jan-18	164		
16-Jan-18	180	02-Jan-18	163		
Average	182,6				

4. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A, Perseroan akan melakukan Permohonan Pencatatan Saham Tambahan paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sebelum tanggal distribusi saham.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 38, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan penambahan modal tersebut.
- Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat mengenai hasil pelaksanaan penambahan modal tersebut, yang meliputi informasi antara lain jumlah dan harga saham yang diterbitkan.

5. Analisa Dampak Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Berikut adalah analisa Laporan Posisi Keuangan Perseroan Konsolidasian Interim pada tanggal 30 September 2017 sebelum dan sesudah Transaksi:

Dalam ribuan Rp

	30 September 2017	
	Sebelum	Sesudah
ASET		
Aset lancar	1.410.393.732	1.410.393.732
Aset tidak lancar	13.055.645.942	13.055.645.942
Total Aset	14.466.039.674	14.466.039.674
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek	11.289.187.504	11.079.079.137
Liabilitas jangka panjang	2.669.073.957	2.540.747.708
Total Liabilitas	13.958.261.461	13.619.826.845
Ekuitas	507.778.213	846.212.829
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.466.039.674	14.466.039.674

Dari sisi ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari Rp507.778 juta menjadi Rp846.213 juta, yang merupakan dampak pelaksanaan transaksi konversi utang menjadi Saham Baru Perseroan. Selain itu pada sisi liabilitas Perseroan, terjadi penurunan dari sebesar Rp13.958.261 juta menjadi sebesar Rp13.619.827 juta.

Penurunan utang yang diiringi dengan kenaikan ekuitas ini memperbaiki rasio utang Perseroan terhadap aset dari sebelum terjadinya Rencana Transaksi yakni dari sebelumnya sebesar 96% menjadi sebesar 94% serta menaikkan rasio Lancar Perseroan dari sebesar 0,12x menjadi sebesar 0,13x.

V. STRUKTUR PERMODALAN

Tabel berikut menunjukkan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan tanggal 29 Desember 2017.

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
<u>Modal Dasar</u>			
Seri A (Nominal Rp1.000)	1.499.999.990	1.499.999.990.000	
Seri B (Nominal Rp100)	100	10.000	
Jumlah Modal Dasar	1.500.000.090	1.500.000.000.000	
<u>Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:</u>			
<u>Seri A</u>			
Masyarakat di bawah 5%	1.372.047.138	1.372.047.138.000	
<u>Seri B</u>			
Pembeli Siaga	6	600	
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	1.372.047.144	1.372.047.138.600	
<u>Saham dalam Portepel</u>			
Seri A (Nominal Rp1.000)	127.952.852	127.952.852.000	
Seri B (Nominal Rp100)	94	9.400	

VI. MANFAAT DAN RISIKO RENCANA TRANSAKSI

1. Manfaat Rencana Transaksi

Beberapa alasan dan manfaat yang didapat Perseroan dari Rencana Transaksi ini antara lain adalah :

- Memperkuat struktur permodalan Perseroan dimana adanya pengurangan utang sekaligus penambahan saham akan membantu Perseroan untuk memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih sehat, solid dan fleksibel;
- Mengurangi beban keuangan, dimana pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas serta memperkuat struktur arus kas Perseroan di masa yang akan datang yang disebabkan menurunnya pokok utang;
- Dengan adanya penurunan beban keuangan serta penguatan rasio utang terhadap ekuitas yang terus membaik, akan memberikan kemampuan dan ruang pada Perseroan untuk memperoleh pendanaan-pendanaan baru guna mendukung operasional dan ekspansi usaha Perseroan.

2. Risiko Rencana Transaksi

Setelah penambahan modal dari Rencana Transaksi Perseroan menjadi efektif maka persentase kepemilikan dari pemegang saham lain akan mengalami penurunan (dilusi).

VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham dan Rencana Transaksi sebagaimana telah diuraikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 8 Maret 2018 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan yang mempunyai hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- b. Apabila kuorum tidak tercapai maka dapat diadakan RUPSLB kedua dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari terhitung sejak RUPSLB pertama diadakan. RUPSLB kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Sehubungan dengan agenda peningkatan modal dasar, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 8 Maret 2018 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan yang mempunyai hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- b. Apabila kuorum tidak tercapai maka dapat diadakan RUPSLB kedua dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari terhitung sejak RUPSLB pertama diadakan. RUPSLB kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Dalam hal kuorum kehadiran RUPSLB kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan kuorum kehadiran dan jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPSLB ditetapkan oleh OJK.

Sehubungan dengan pelaksanaan RUPSLB, Pengumuman RUPSLB telah dipublikasikan di 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan pada tanggal 30 Januari 2018, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet), dan situs web Perseroan. Sedangkan Pemanggilan RUPSLB akan dipublikasikan pada tanggal 14 Februari 2018 di 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet), dan situs web Perseroan.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Pengumuman Rencana RUPSLB di surat kabar, IDXnet serta situs Perseroan	30 Januari 2018
2.	Pelaporan Iklan Pengumuman RUPSLB ke Bursa	30 Januari 2018
3.	DPS saham	13 Februari 2018
4.	Iklan Pemanggilan RUPSLB di surat kabar, IDXnet serta situs Perseroan	14 Februari 2018
5.	RUPSLB	8 Maret 2018
6.	Pelaporan hasil RUPSLB di surat kabar, IDXnet serta situs Perseroan	12 Maret 2018
7.	Pelaporan kepada OJK mengenai iklan hasil RUPSLB	14 Maret 2018

Tempat dan Kehadiran RUPSLB Perseroan

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 8 Maret 2018. Mengenai waktu dan tempat penyelenggaraan RUPSLB akan diumumkan saat Pemanggilan RUPSLB. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPSLB, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam RUPSLB, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Bagi Pemegang Saham yang alamatnya terdaftar di luar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.

Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di departemen *Corporate Secretary* setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPSLB, selama jam kerja di kantor Perseroan dengan alamat Bakrie Tower, Lantai 18, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12960 Indonesia, Telp: +62 21 2994 1286-87, Fax: +62 21 2994 1752, Email: investor@bakriesumatera.com.

Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi meterai dan diterima oleh departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada hari Senin tanggal 5 Maret 2018.

Agenda RUPSLB Perseroan

1. Persetujuan pembelian kembali 6 (enam) sisa saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan *reverse stock*.
2. Peningkatan Modal Dasar.
3. Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sesuai dengan POJK No. 38, melalui penerbitan Saham Biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.

VIII. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang terdapat di dalamnya. Sepanjang pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan dan bahwa tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Pembelian Kembali Saham dan Rencana Transaksi sebagaimana disebutkan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari Rencana Transaksi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dan Rencana Transaksi Perseroan adalah:

Notaris:

HUMBERG LIE, S.H., S.E., M.KN.

Jl. Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450,Indonesia

X. INFORMASI TAMBAHAN

Para Pemegang Saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Rencana Transaksi, dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB) pada hari Senin sampai dengan Jumat (kecuali hari libur) di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

Investor Relations
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12960 – Indonesia
Telp: +62 21 2994 1286-87
Fax: +62 21 2994 1752
Email: investor@bakriesumatera.com
Website: www.bakriesumatera.com

Hormat kami,
Untuk dan atas nama
Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



BAKU TRIANTO
Direktur Utama



VINAYAKA B.S.
Direktur